

INTISARI

Latar belakang : Tuberkulosis Primer Paru disebut juga penyakit tuberkulosis pada bayi dan anak serta merupakan penyakit sistemik juga penyakit menular yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis* tipe humanus. Penatalaksanaan tuberkulosis primer berhubungan dengan secara perawatan dan medik. Penyembuhan pasien tuberkulosis primer hanya dengan pengobatan yang spesifik dan adekuat ditunjang perawatan yang benar, sehingga pasien tuberkulosis primer dapat sembuh dalam waktu 1 tahun. Lama waktu pengobatan yang lebih panjang dapat menyebabkan pasien drop out sehingga reaktifitas infeksi dapat terjadi tuberkulosis milier dan meningitis yang mengenai selaput otak menyebabkan kematian.

Tujuan : tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pola perawatan orang tua pada anak tuberkulosis primer dengan lama waktu penyembuhan anak usia 1-4 tahun di poliklinik anak RSUD Purworejo.

Metodologi Penelitian : Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan *cross sectional*, manfaat penelitian yang didapatkan adalah *Applied research*. Responden penelitian sebanyak 30 pengambilan sampel secara *judgment non random sampling*. Pengumpulan data pada pola perawatan orang tua terhadap anak tuberkulosis primer menggunakan kuesioner sedangkan lama waktu penyembuhan dengan check list. Selanjutnya dilakukan uji statistic analisis korelasi (uji t).

Hasil penelitian diperoleh : adanya hubungan negatif signifikan yang bermakna antara pola perawatan orang tua pada anak tuberkulosis primer dengan lama waktu penyembuhan anak usia 1-4 tahun di poliklinik anak RSUD Purworejo di dapat $t_{hitung} = -13.165$ dan $t_{tabel} = -1.960$ dengan nilai $\alpha : 0.05$ sehingga di simpulkan adanya hubungan antara kedua variabel.

Saran : Saran bagi ilmu perawatan anak perlu dikembangkan penelitian penyakit anak yang sering terjadi di masyarakat khususnya tuberkulosis primer sebagai acuan pemberian asuhan keperawatan yang baik. Bagi masyarakat khususnya ibu yang mempunyai anak tuberkulosis primer agar aktif mencari informasi dan tidak merasa malu terhadap penyakit anaknya. Bagi rumah sakit bagian poliklinik anak untuk tetap memberikan pelayanan pengobatan terhadap penderita tuberkulosis primer dengan meningkatkan mutu pelayanan.